

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **a. Pengertian Morfologi**

Pengertian morfologi telah banyak dikemukakan oleh para pakar bahasa. “Secara etimologis kata morfologi berasal dari kata morf yang berarti “bentuk” dan kata logi yang berarti “ilmu”. Jadi, secara harafiah kata morfologi “ilmu mengenai bentuk”. Menurut M. Ramlan (1987:1), “morfologi adalah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan atau mempelajari seluk-beluk bentuk kata terhadap golongan dan arti kata”. Pendaat lain di kemukakan oleh J. S. Badudu (1984:1), “morfologi adalah cabang ilmu bahasa Di dalam kajian lingustik, morfologi berarti “ilmu mengenai bentuk-bentuk dan pembentuk kata” (Chaer, 2009:3). Defenisi yang membahas tentang morfem serta bagaimana morfem tersebut dibentuk menjadi sebuah kata”. lain dikemukakan oleh Sukri (2008:3) “morfologi adalah cabang ilmu bahasa (lingustik) yang mempeljari bentuk-bentuk kata, termasuk struktur internal kata dan cara kata dibentuk dari morfem (unit terkecil yang memiliki makna)”. Sejalan dengan itu Crystal (1997:249) menjelaskan bahwa “morfologi sebagai cabang tata bahasa yang mengkaji struktur dan bentuk kata, khususnya melalui penggunaan konstruksi morfem”. Defenisi lainnya Kridalaksana (2008:159), “morfologi adalah bidang lingustik yang mempelajari morfem dan

kombinasi-kombinasinya dari bagian struktur bahasa yang mencakup kata dan bagian-bagian kata, yakni morfem”.

Berdasarkan Pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa morfologi adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari struktur internal kata, terutama bagaimana kata dibentuk dari morfem (unit terkecil bermakna), serta perubahan bentuk kata yang memengaruhi fungsi dan maknanya dalam kalimat.

#### **b. Pengertian Preposisi**

Preposisi atau kata depan adalah kata yang merangkaikan kata-kata dalam sebuah kalimat yang biasanya diikuti oleh nomina dan pronomina. Adapun dalam hal ini terdapat beberapa pengertian preposisi atau kata depan yang dikemukakan dan diperkuat oleh para ahli. Menurut Chaer (2008:108), “preposisi atau kata depan adalah kata yang ditempatkan di depan kata benda, kata ganti, atau frasa nominal untuk menunjukkan hubungan makna antara kata tersebut dengan kata lain dalam kalimat”.

Menurut Ramlan (2008:63), “Preposisi adalah kata yang menghubungkan kata atau bagian kalimat yang dikutinya dengan kata atau bagian kalimat lainnya yang menjadi pokok kalimat”. Adapun Muclich (2010:108), “preposisi atau kata depan adalah kata tugas yang bertugas sebagai unsur pembentuk frasa preposisional”. Kemudian dalam hal ini Finoza (2008:85), “preposisi adalah kata tugas yang berfungsi sebagai penghubung antara kata atau bagian kalimat yang

satu dengan kata atau bagian kalimat lain, terutama yang menyatakan hubungan tempat, arah, waktu, sebab, tujuan, dan sebagainya”.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud preposisi adalah kata depan yang berfungsi sebagai penghubung antara kata dan bagian kalimat yang diikuti oleh nomina dan pronomina.

### c. Jenis-Jenis Preposisi

Preposisi dapat dibagi atas beberapa kelompok. Berikut akan dipaparkan satu per satu antara lain:

1. Alwi, (2003:208), membagi preposisi dari segi bentuk yaitu:
  - 1) Preposisi tunggal adalah preposisi yang hanya terdiri dari satu kata. Bentuk preposisi tunggal tersebut dapat berupa kata dasar misalnya *di, ke, dari* dan *pada*. Kata berafiks seperti *selama, mengenai* dan *sepanjang*.
  - 2) Preposisi gabungan terdiri atas dua preposisi yang berdampingan dan dua preposisi yang berkorelasi. Preposisi yang berdampingan terdiri atas dua preposisi yang letaknya berurutan dan preposisi yang berkorelasi terdiri atas dua unsur yang dipakai berpasangan tetapi terpisah oleh kata atau frasa lain.
2. Ramlan, (2008:64), membagi preposisi dari segi bentuk yaitu:
  - 1) Preposisi Tunggal adalah preposisi yang terdiri dari satu kata, misalnya kata *di, ke, dari, dengan, secara* dan sebagainya.

Contoh:

Buku itu terletak *di* atas meja

Dia pergi *ke* pasar setiap pagi

Saya baru pulang *dari* kantor

Anak itu menulis *dengan* pensil

Ia menjelaskan materi *secara* jelas dan terstruktur

- 2) Preposisi Majemuk ialah preposisi yang terdiri dari dua kata, misalnya *di dalam, kepada, daripada, di antara, di samping, di tengah, di bawah, di belakang, di atas*, dan sebagainya.

Contoh:

Di dalam kucing itu bersembunyi *di dalam* lemari

Kepada guru memberikan tugas *kepada* murid-muridnya

Daripada lebih baik belajar sekarang *daripada* menyesal nanti

Di antara ia duduk *di antara* kedua temannya

Di tengah patung itu berdiri tegak *di tengah* taman

Di bawah bola itu tergelincir *di bawah* meja

Di belakang ada seseorang yang berdiri *di belakang* pintu

Di atas buku itu terletak *di atas* meja

3. Chaer, (2015:108) membagi preposisi menjadi tiga yaitu:

- 1) Preposisi tempat berada, preposisi ini menyatakan tempat terjadinya peristiwa, tindakan, atau keadaan yang terjadi. Preposisi yang termasuk dalam jenis ini adalah *dalam, di, pada*, dan *antara*.

Contoh: *di rumah, di atas, di samping, pada hari sabtu, pada ayah, dalam beberapa hari, di antara masjid dan kantor, dan lain sebagainya.*

- 2) Preposisi tempat asal, preposisi ini berfungsi menunjukkan tempat asal nomina yang mengikutinya disebut preposisi tempat asal. Preposisi yang dapat menerangkan preposisi ini adalah kata *dari*.

Contoh:

Ayah baru datang *dari* Medan

- 3) Preposisi tempat tujuan, preposisi ini bermaksud mengemukakan tempat yang di tuju dari perbuatan atau tindakan yang dilakukan. Terdapat dua jenis preposisi dalam jenis ini, yaitu preposisi *ke* dan *kepada*.

Contoh:

Kami berangkat *ke* sekolah

Sinta menulis surat *kepada* ibunya

- 4) Preposisi asal bahan, preposisi yang menjelaskan asal bahan untuk pembuatan sesuatu. Preposisi asal bahan merupakan preposisi *dari*, yang letaknya berada di sebelah kiri nomina guna menyatakan bahan pembuatan sesuatu, sementara subjeknya berupa barang yang sudah jadi atau hasil buatan.

Contoh:

Kue ini terbuat *dari* gula dan terigu.

- 5) Preposisi asal waktu, merupakan preposisi yang menerangkan waktu yang mulainya suatu tindakan, kejadian, atau peristiwa. Preposisi ini adalah kata *dari* dan *sejak*.

Contoh:

*Dari* kemarin saya belum tidur

Mereka berdemo *sejak* minggu lalu

- 6) Preposisi waktu tertentu, preposisi ini menandakan adanya awal dan akhir dari suatu peristiwa, tindakan, kejadian. Preposisi waktu tertentu ini berupa preposisi *dari* disertai dengan preposisi *sampai*.

Contoh:

Kami pergi *dari* pagi *sampai* sore

- 7) Preposisi tempat tertentu, menguraikan awal sampai akhir tempat kejadian. Preposisi ini berupa *dari* yang disertai dengan preposisi *sampai*. Kata *dari* yang kedudukannya sebagai preposisi dapat diganti dengan *sejak*, dan preposisi *sampai* dapat diganti dengan *hingga*.

Contoh:

Ani berjalan kaki *dari/sejak dari* rumah *sampai* terminal bus, dan  
ani berjalan kaki dari rumah *sampai/hingga* terminal bus.

#### **d. Fungsi Preposisi**

Pada umumnya, kata depan (preposisi) berfungsi merangkaikan kata benda atau kaya yang dibendakan dengan jenis kata lain. Menurut Alwi (2003:295), “Preposisi mempunyai fungsi atau peran untuk

menandai berbagai hubungan makna konstituen di belakangnya”.peran semantik preposisi yang lazim dalam bahasa indonesia adalah penanda hubungan.

- 1) Tempat, yaitu: di, ke, dari, pada, hingga, sampai, dan antara
- 2) Waktu, yaitu: sejak, selama, hingga, pada
- 3) Sebab, yaitu: karena, oleh
- 4) Cara atau alat, yaitu: dengan, secara
- 5) Tujuan, yaitu: untuk, guna, demi
- 6) Kesertaan, yaitu: dengan Bersama

Pendapat lain dikemukakan oleh Ramlan (1997:17-19) “bahwa fungsi preposisi adalah untuk menghubungkan kata atau bagian kalimat (terutama nomina) dengan katalain dalam satu kontruksi, sehingga membentuk satuan gramatikal yang berfungsi sebagai keterangan”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi preposisi adalah untuk merangkaikan kata benda atau kata yang dibendakan sekaligus menentukan makna kalimat itu sendiri.

# **1. Fungsi Preposisi *di, ke, dan dari***

## **a. Fungsi Preposisi *di***

Menurut Kridalaksana (2008), “Preposisi *di* berfungsi sebagai unsur pembentuk frasa preposisional yang menyatakan tempat atau lokasi”. Aturan penggunaannya sebagai berikut:

- 1) Preposisi *di* digunakan untuk menyatakan tempat atau lokasi keberadaan suatu benda, orang atau kejadian.

Contoh:

Anak itu bermain *di* taman

Ayah sedang duduk *di* ruang tamu

- 2) Preposisi *di* digunakan untuk menyatakan tempat atau lokasi yang diikuti oleh kata yang menyatakan bagian dari tempat tersebut.

Contoh:

Kami bermain bola *di lapangan*

Sepatu itu di simpan *di lemari*

Mobil di parkir *di gerasi*

b. Fungsi Preposisi *ke*

Menurut Hasan Alwi dkk (2003), “Preposisi berfungsi untuk menyatakan hubungan makna arah antara konstituen yang berada di depan dan di belakangnya. Yang termasuk preposisi ini adalah kata *ke*”. Aturan penggunaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Preposisi *ke* di letakkan di sebelah kiri nomina yang menyatakan tempat yang di tuju.

Contoh:

Dia pergi *ke* sekolah setiap pagi

Kami naik kereta *ke* Jakarta

Dia pergi *ke* tempat makan siang

- 2) Preposisi *ke* digunakan untuk menunjukkan arah, tujuan dan tempat yang akan di tuju seperti *dalam*, *tengah*, dan *samping*.

Contoh:

Ia memasukkan surat itu *ke* dalam amplop dengan hati-hati

Bola itu menggelinding *ke* tengah lapangan setelah ditendang

Mereka menyingkirkan *ke* samping untuk memberi jalan kepada mobil pemadam kebakaran.

c. Fungsi Preposisi *dari*

Kridalaksana (2008), membagi fungsi preposisi *dari* menjadi tiga bagian, yaitu:

- 1) Preposisi tempat (lokasi) adalah preposisi yang menyatakan lokasi atau posisi suatu objek dalam ruang. Penggunaannya terletak di sebelah kiri nomina yang menyatakan tempat.

Contoh:

Saya baru pulang *dari* pasar

Mereka datang *dari* luar negeri

Buku itu di kirim *dari* Surabaya

- 2) Preposisi temporal (waktu) adalah preposisi yang menyatakan hubungan anantara dua hal. Penggunaannya terletak di sebelah kiri nomina yang menyatakan waktu.

Contoh:

Toko buka *dari* pukul delapan pagi

Saya telah menunggu *dari* tadi pagi

Dia bekerja *dari* senin sampai jumat

- 3) Preposisi kausal (sebab) adalah preposisi yang menyatakan alasan atau alasan penyebab terjadinya suatu peristiwa. Penggunaannya terletak di sebelah kiri nomina yang menyatakan sebab.

Contoh:

Pekerjaan tertunda *dari* cuaca buruk

Mereka gagal *dari* kurangnya persiapan

Jalanan macet *dari* kecelakaan di depan

#### **e. Makna Preposisi**

Menurut Chaer (2009:108-119) secara sintaksis preposisi adalah kategori yang terletak di sebelah kiri nomina sehingga frase eksosentrik untuk mengisi fungsi keterangan dalam sebuah klausa atau kalimat. Di bawah ini menyatakan makna yaitu: (a) makna tempat berada yang meliputi preposisi *di*, *pada*, *atas*, dan *antara*, (b) makna arah asal yang meliputi preposisi *dari*, (c) makna arah tujuan yang meliputi preposisi *ke*, *kepada*, *akan*, dan *terhadap*, (d) makna pelaku yang meliputi preposisi *oleh*, (e) makna alat yang meliputi preposisi *dengan* dan *berkat*, (f) makna perbandingan yaitu preposisi *daripada*, (g) hal/masalah yaitu preposisi *tentang* dan *mengenai*, (h) makna

akibat, yaitu preposisi *hingga/sehingga* dan *sampai*, (i) makna tujuan yaitu preposisi *untuk, buat, guna, dan bagi*.

Alwi dkk (2014:295-296), membagi menjadi delapan peran semantik preposisi dalam bahasa Indonesia. Peran tersebut sebagai penanda hubungan; (1) tempat; *di, ke, dari, hingga, sampai, antara, pada*, (2) peruntukan; *bagi, untuk, buat, guna*, (3) sebab; *karena, sebab, lantaran*, (4) kesertaan, atau cara penanda hubungan kesetaraan atau cara; *dengan, sambil, beserta, bersama*, (5) penanda hubungan pelaku ; *oleh*, (6) penanda hubungan waktu; *pada, hingga, sejak, semenjak, menjelang*, (7) penanda hubungan ihwal peristiwa; *tentang, mengenai*, (8) penanda hubungan milik; *dari*.

# **1. Makna Preposisi *di, ke, dan dari***

## **a. Makna Preposisi *di***

Menurut Chaer (2009:108), “Preposisi tempat berada menyatakan tempat terjadinya peristiwa, tindakan, atau keadaan terjadi. Preposisi *di* bermakna menyatakan tempat lokasi ”.

Contoh:

Adik bermain *di* taman

Ibu memasak *di* dapur

Kakek tidur *di* ranjang

## **b. Makna Preposisi *ke***

Menurut Chaer (2009:112), “Preposisi tempat tujuan adalah preposisi yang menyatakan bagian mana dari tempat itu yang akan dituju. Makna preposisi *ke* adalah sebagai berikut:

- 1) Preposisi *ke* yang bermakna menyatakan tempat geografi

Contoh:

Rombongan wisatawan itu akan pergi *ke* Danau Toba

Kakek berlayar *ke* Pulau Seribu pada musim panas

Kami akan berangkat *ke* Jakarta besok pagi

- 2) Preposisi *ke* yang bermakna menyatakan arah

Contoh:

Anak kecil itu melihat *ke* bawah dari jembatan

Ratna melihat *ke* kiri untuk melihat siapa yang datang

Mereka berjalan *ke* depan dengan penuh semangat

- 3) Preposisi *ke* yang bermakna menyatakan tujuan

Contoh:

Ratna mengantar adiknya *ke* rumah sakit

Mereka berjalan bersama *ke* restoran

Janus mengembalikan buku *ke* perpustakaan

#### c. Makna Preposisi *dari*

Abdul Chaer (2009:111-114), membagi makna preposisi *dari* menjadi tiga bagian, yaitu:

- 1) Preposisi *dari* yang menyatakan tempat permulaan (ruang, waktu, an deretan).

Contoh:

Ia datang *dari* Jakarta tadi malam

saya sudah tinggal di sini *dari* tahun 2010

- 2) Preposisi *dari* yang menyatakan asal kedatangan.

Contoh:

Nenek datang *dari* Makassar

Ia menerima kado *dari* ayahnya

- 3) Preposisi *dari* yang menyatakan sejak

Contoh:

Mulai *dari* sd ia selalu juara kelas

*Dari* kecil anak itu sudah di tinggal orang tuanya

- 4) Preposisi *dari* yang menyatakan oleh karena, disebabkan oleh

Contoh:

Hal itu dilakukannya *dari* kemauan mereka.

Anak itu mendapat karma akibat *dari* perbuatannya sendiri.

- 5) Preposisi *dari* yang menyatakan suatu barang

Contoh:

Kursi itu terbuat *dari* kayu

Meja itu terbuat *dari* kayu

- 6) Preposisi *dari* yang menyatakan melalui, melewati

Contoh:

Ia masuk *dari* pintu depan

Ia berjalan *dari* arah lapangan

7) Preposisi *dari* yang menyatakan asal tempat

Contoh:

Nelayan itu datang *dari* Bekasi

Abu vulkanik itu berasal *dari* letusan gunung Merapi

**f. Pengertian Novel**

Novel merupakan genre prosa yang mengungkapkan unsur-unsur cerita yang paling lengkap, memiliki media yang luas, dan menyajikan masalah kemasyarakatan yang luas. Menurut Burhan Nurgiyantoro (2015:11-12), juga berpendapat bahwa “novel adalah sebuah karya fiksi yang secara relatif Panjang, kompleks, dan menyajikan kehidupan manusia secara lebih luas, baik dari segi karakter, latar, maupun permasalahan yang dikemukakan”.

Menurut (Kosasih,2014:60) “novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh”. Selanjutnya menurut H. B. Jassin (dalam Suroto, 1989;19) “novel adalah suatu kejadian yang luar biasa dari kehidupan orang-orang luar biasa karena kejadian ini terlahir suatu konflik, suatu pertikaian, yang mengalihkan jurusan nasib mereka”. Pendapat lainnya diungkapkan oleh Aminuddin (2002:38), “novel adalah sebuah karya sastra prosa yang berbentuk cerita Panjang yang mengisahkan kehidupan seseorang atau kelompok dalam masyarakat

dengan latar belakang tempat dan waktu tertentu, serta mengungkapkan konflik yang terjadi dalam kehidupan manusia”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, secara sederhana dapat disimpulkan bahwa novel adalah suatu karya sastra yang menceritakan tentang kehidupan seseorang.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Dalam suatu penelitian perlu dicantumkan hasil penelitian yang relevan untuk menghindari plagiasi. Penelitian yang relevan berfungsi untuk memberikan pemaparan tentang penelitian dan analisis sebelumnya yang telah dilakukan berdasar pernyataan tersebut, maka penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Garnis, (2021) yang berjudul Penggunaan Preposisi dalam Tajuk Rencana Harian Riau Pos Edisi November 2020. Hasil penelitian yang ditemukan yaitu terdapat 427 penggunaan preposisi yang terbagi dalam 13 kategori. Perbedaan penelitian Amalia Garnis dengan penulis yaitu konteks penggunaan. Penulis melakukan penelitian menggunakan bahasa sastra yang bersifat ekspresif dan imajinatif, sedangkan amalia garnis melakukan penelitian menggunakan bahasa jurnalistik yang bersifat informatif dan objektif. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Amalia Garnis dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan preposisi.
2. Risnandar, (2021) yang berjudul Analisis Penggunaan Preposisi dan Huruf Kapital pada Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 7 Kota

Cirebon. Hasil penelitian yang ditemukan yaitu 472 penggunaan preposisi terhadap 30 teks deskripsi. Perbedaan penelitian Eva Risnandar dengan penulis yaitu sumber data. Penulis melakukan penelitian dengan menganalisis novel sastra yang berjudul *Tenun Biru Biru* Karya Ugi Agustono J, sedangkan Eva Risnandar melakukan penelitian dengan menganalisis teks deskripsi hasil tulisan siswa kelas VII SMPN Kota Cirebon. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Eva Risnandar dengan penelitian yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti objek kajian linguistik terhadap fungsi dan makna preposisi dalam konteks kalimat dan paragraf.

3. Kenwangi, (2024) yang berjudul Analisis Penggunaan Preposisi Pada Lirik Lagu Album *Youyou* dan *Vive Le Cirque!* Karya Pierre Lozere. Hasil penelitian yang ditemukan yaitu terdapat tujuh lagu yang digunakan dalam fungsi dan makna preposisi. Perbedaan Kezia Kenwangi dengan penulis yaitu gaya bahasa dan konteks. Penulis melakukan penelitian dengan membahas lebih kompleks, kontekstual, dan mendalam. Preposisi digunakan dalam narasi, dialog, dan deskripsi, sedangkan Kezia melakukan penelitian dengan membahas unsur musikalitas repetisi, dan gaya khas lagu anak-anak. Preposisi bisa digunakan secara puitis atau simbolis. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Kezia Kenwangi dengan penulis yaitu objek kajian yaitu karya sastra.